

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RANCANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF ABAD 21 PADA MAHASISWA

Agus Herianto¹⁾, Sukuryadi¹⁾, Ibrahim¹⁾, Mas'ad¹⁾, Khosiah¹⁾, Mahsup²⁾, Sintayana Muhardini³⁾,
Irma Setiawan⁴⁾, Junaidin¹⁾

¹⁾Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

³⁾PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

⁴⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Agus Herianto
E-mail : agusherianto.ummat@gmail.com

Diterima 15 Juni 2023, Direvisi 01 September 2023, Disetujui 01 September 2023

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik, karakteristik rancangan pembelajaran dan penyusunan rancangan pembelajaran inovatif abad 21. Metode kegiatan dengan tahapan terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian yaitu: 1) Mahasiswa peserta pengabdian memahami tentang model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik; 2) Mahasiswa peserta pengabdian memahami dengan baik cara mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif tersebut dalam kegiatan pembelajaran; 3) Mahasiswa peserta pengabdian memahami secara spesifik ciri atau karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21; 4) Mahasiswa peserta pengabdian memahami tentang penyusunan rancangan pembelajaran inovatif abad 21 dalam wujud RPP.

Kata kunci: pendampingan; rancangan pembelajaran inovatif abad 21; mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to increase students' understanding of constructivist-oriented innovative learning models, characteristics of learning designs and the preparation of innovative learning designs of the 21st century. The method of activity with stages consists of preparation, implementation and evaluation of activities. The results of service activities are: 1) Students participating in the service understand about innovative learning models oriented to constructivism; 2) Students participating in the service understand well how to implement these innovative learning models in learning activities; 3) Students participating in the service understand specifically the characteristics or characteristics of innovative learning designs in the 21st century; 4) Students participating in the service understand about the preparation of innovative learning designs for the 21st century in the form of lesson plans.

Keywords: mentoring; 21st century innovation learning design; student

PENDAHULUAN

Rancangan pembelajaran adalah proses sistematis dalam mengartikan prinsip belajar dan pembelajaran ke dalam pedoman untuk bahan dan aktivitas pembelajaran (Herianto & Ibrahim, 2017). Pengertian rancangan pembelajaran yaitu suatu sistem pengembangan setiap unsur atau komponen pembelajaran, meliputi; tujuan, isi, metode, dan pengembangan evaluasi (Rochayati et al., 2021).

Menurut (Adriyanto, 2019) rancangan pembelajaran adalah penyiapan kondisi eksternal peserta didik secara sistematis yang menggunakan pendekatan sistem guna meningkatkan mutu kinerjanya. Sejalan dengan

itu, (Rahmatin et al., 2019) mengatakan bahwa desain pembelajaran berbentuk rangkaian prosedur sebagai suatu sistem untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan secara konsisten dan teruji. (Kabunggul, 2020) menegaskan desain pembelajaran mencakup seluruh proses yang dilaksanakan dengan pendekatan sistem. Pendekatan sistem itu sendiri meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Muhardini et al., 2021).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rancangan pembelajaran adalah suatu prosedur sistematis yang terdiri dari beberapa komponen menjadi satu

kesatuan yang saling terkait dan mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu secara konsisten dan teruji (Mahsup & Abdillah, 2019).

Adapun rancangan pembelajaran inovatif dalam hal ini dimaknai sebagai aktivitas persiapan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan unsur-unsur pembelajaran terbaru di abad 21 dan terintegrasi dalam komponen maupun tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Anugrahana, 2019). Unsur-unsur pembelajaran terbaru yang dimaksud, antara lain; TPACK (*technological, pedagogical, content knowledge*) sebagai kerangka dasar integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pembelajaran berbasis *Neuroscience*, pendekatan pembelajaran STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*), HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), Tuntutan Kompetensi Abad 21 atau 4C (*Comunication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*), kemampuan literasi, dan unsur-unsur lain yang terintegrasi dalam komponen maupun tahapan rencana pembelajarannya (Tegeh, 2016).

Sebagai guru di era industri 4.0 abad 21, para guru diharapkan mampu menjadi agen pembaruan (Faturahmah, 2021). Pembaruan yang dilakukan bisa dimulai dari aktivitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi hingga tindak lanjutnya. Untuk itu, guru perlu memahami beberapa karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21 yang akan diterapkan dalam RPP (Herianto & Ibrahim, 2017).

Penerapan unsur-unsur terbaru dalam komponen RPP terletak pada: Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup Pembelajaran, serta Penilaian Pembelajaran (Fitriani, 2018). Hal itu sejalan dengan rencana penguatan karakter siswa pada kurikulum 2013 (Kemdikbud, 2018). Pembedanya adalah pada unsur TPACK dan *Neuroscience* sebagai payung konsep pendekatan maupun model pembelajaran yang dipilih dalam rancangan pembelajaran dan juga adanya STEAM (Mandailina, 2018). Berikut ini karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21 beserta penerapannya dalam RPP, yaitu: 1) Kolaborasi peserta didik dan guru; 2) Berorientasi HOTS; 3) Mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); 4) Berorientasi pada keterampilan belajar dan mengembangkan Keterampilan Abad 21 (4C); 5) Mengembangkan kemampuan literasi; dan 6) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Muhardini et al., 2020).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografai dan Pendidikan Sejarah didapatkan informasi bahwa mahasiswa pada kedua Prodi tersebut belum memahami secara spesifik baik karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21 maupun menyusun rancangannya dalam wujud Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan studi awal tersebut penulis merasa terdorong untuk memberikan pendampingan Penyusunan Rancangan Pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan mengingat mahasiswa tersebut akan melaksanakan PLP di sekolah latih atau sekolah mitra yang sudah ditentukan oleh Fakultas, oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam menyusun RPP.

Sebagaimana yang dipahami bersama bahwa dalam proses pembelajaran, kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan pendidik dan peserta didik (Kaka et al., 2022). Pembelajaran inovatif didesain oleh guru atau instruktur merupakan metode yang baru agar mampu memfasilitasi peserta didik mendapat kemajuan dalam setiap proses dan hasil belajar dengan tujuan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyeimbangkan fungsi otak kiri dan otak kanan (Siti Arfa Halisa, 2019).

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik, karakteristik rancangan pembelajaran dan penyusunan rancangan pembelajaran inovatif abad 21

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui kegiatan pendampingan, yaitu pendampingan penyusunan rancangan pembelajaran inovatif abad 21. Pola ini digunakan dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru-guru di SDN 47 Mataram dalam hal: 1) Memahami tentang model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik; 2) Memahami dengan baik cara mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif tersebut dalam kegiatan pembelajaran; 3) Memahami secara spesifik ciri atau karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21; dan 4) Mampu menyusun rancangan pembelajaran inovatif abad 21 dalam wujud RPP.

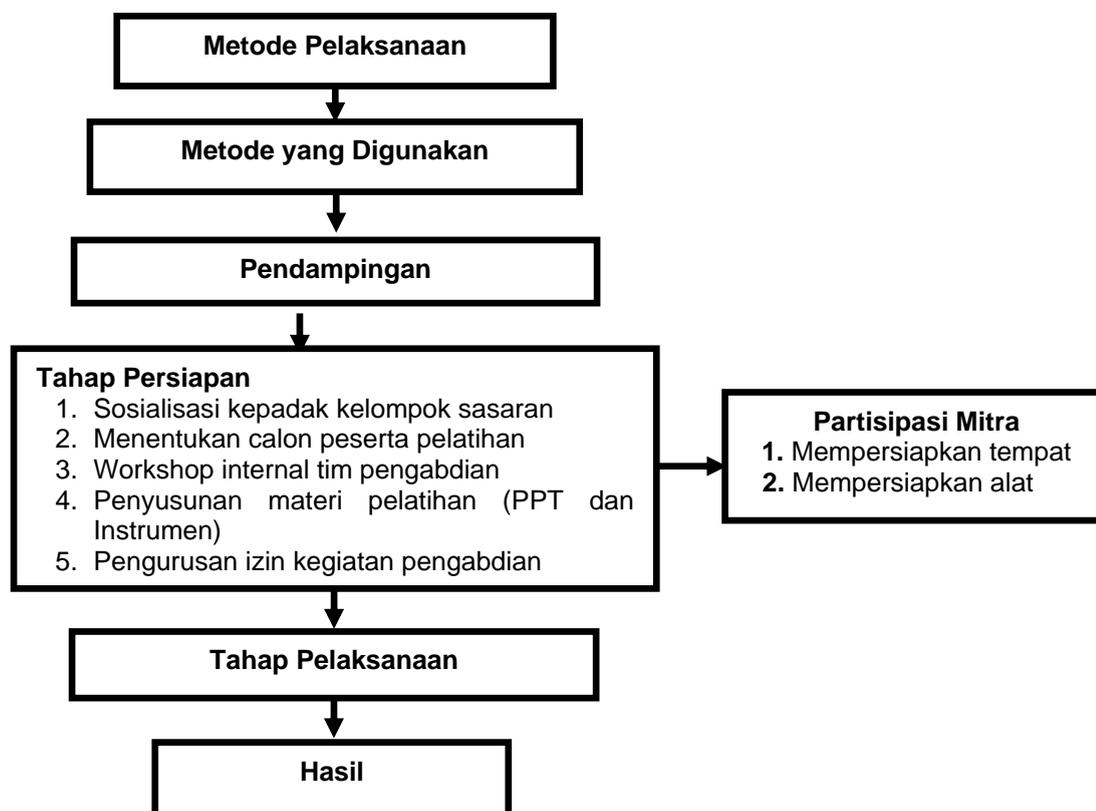
Untuk mencapai target luaran, maka hal-hal mendasar yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilakukan antara lain adalah sebagai berikut: sosialisasi kepada pihak sasaran dalam hal ini adalah guru-guru yang mengajar di SD Negeri 47 Mataram,

menentukan calon peserta pelatihan, workshop internal tim pengabdian (seperti penentuan waktu dan tempat pelatihan, penyusunan materi pelatihan dalam bentuk power point dan instrumen), pengurusan izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya pada saat kegiatan pengabdian berlangsung tahapan awal yang dilakukan adalah memberikan pretes secara tertulis kepada para peserta tentang pemahaman yang berkaitan dengan model-model pembelajaran inovatif dan karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21.

Para peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pengalamannya serta berbagai masalah yang dialami dalam memahami tentang model-model pembelajaran tersebut serta di dalam membuat rancangan pembelajaran. Sebagai postes, para peserta pelatihan diberikan

kesempatan menjawab pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian dengan tujuan untuk mengukur sejauhmana materi yang sudah disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta pelatihan. Setelah diukur tingkat pemahaman peserta melalui postes selanjutnya melalui pendampingan peserta menyusun satu perangkat pembelajaran inovatif abad 21.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilakukan di SD Negeri 47 Mataram dengan melibatkan kepala sekolah dan dan semua guru yang mengajar di SD Negeri 47 Mataram. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari wujud pelaksanaan Caturdharma Peguruan Tinggi dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam upaya peningkatan sikap dan karakter bangsa dengan penanggung jawab LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pendampingan Penyusunan Rancangan Pembelajaran Inovatif Abad 21 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2023” ini dimulai pada bulan April 2023, namun sebelum kegiatan pengabdian dilakukan terlebih dahulu

tim pengabdian mengurus proses perizinan dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Setelah mengurus perizinan tersebut, tim pengabdian melakukan survey awal ke lokasi sasaran serta melakukan pengumpulan informasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya, kegiatan

pengabdian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 pukul 09.00 WITA bertempat Aula Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram:



Gambar 2. Pengantar dari Ketua Tim Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pengenalan diri dari Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Geografai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram (FKIP UMMat) lalu dilanjutkan dengan pemberian informasi tentang tahapan-tahapan yang akan dilakukan tim pengabdian selama pemberian materi berlangsung kepada mahasiswa pendidikan geografi dan mahasiswa pendidikan sejarah yang merupakan sasaran dari kegiatan pengabdian ini. Untuk mendukung pemahaman peserta pengabdian terhadap rancangan pembelajaran inovatif abad 21, tim pengabdian menyajikan 3 (tiga) materi pokok dalam kegiataan pengabdian ini antara lain: a) model-model pembelajaran inovatif; b) pengembangan pembelajaran berorientasi HOTS; dan c) teknik perancangan pembelajaran inovatif abad 21. Materi tersebut disajikan dengan menggunakan power point yang sudah disiapkan oleh tim dan peserta pengabdian juga dibagikan hard copy dan soft copy dari materi tersebut. Setiap materi disampaikan selama kurang lebih 30 menit, selesai materi dipersentasikan oleh tim pengabdian selanjutnya dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Tim pengabdian memberikan contoh-contoh rancangan pembelajaran inovatif yang baik dan benar.



Gambar 4. Penjelasan Materi Pengabdian oleh Ketua Tim

Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan berupa pendalaman materi. Mahasiswa peserta pengabdian melakukan praktek dan diskusi secara langsung mengenai cara pembuatan rancangan pembelajaran inovatif abad 21. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, 65% mahasiswa peserta pengabdian sudah cukup memahami tentang penyusunan rancangan pembelajaran yang baik, namun ada sekitar 35% yang masih belum memahami tentang materi yang disampaikan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan atau pendampingan semacam ini perlu dilakukan untuk memberikan keterampilan kepada mahasiswa calon guru agar memahami cara penyusunan rancangan pembelajaran yang baik, termasuk aplikasinya dalam pembelajaran. Gambar di Bawah ini adalah aktivitas peserta pengabdian setelah selesai diskusi penyusunan rancangan pembelajaran inovatif abad 21.



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan berakhir

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian adalah: (1) mahasiswa peserta pengabdian memahami tentang model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik; (2) mahasiswa peserta pengabdian cukup memahami cara mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran; (3) Mahasiswa peserta

pengabdian cukup memahami ciri atau karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21;

Kegiatan pelatihan atau pendampingan semacam ini perlu dilakukan untuk memberikan keterampilan kepada mahasiswa calon guru agar memahami cara penyusunan rancangan pembelajaran yang baik, termasuk aplikasinya dalam pembelajaran, karena apa yang didapatkan dari bangku kuliah masih belum cukup untuk memenuhi keterampilan mahasiswa tentang rancangan pembelajaran inovatif abad 21.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan sokongan dana pengabdian dalam skema Hibah Kompetitif Pengabdian tahun anggaran 2023 dengan nomor 3/E/KPT/2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriyanto, Dewi Pramita, Abdillah, Syaharuddin, Mahsup, E. F. (2019). Peningkatan Kompetensi Strategis Siswa Melalui Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/justek.v2i1.3535>
- Anugrahana, A. (2019). Pengembangan Modul Sempoa Sebagai Alternatif Dalam Mata Kuliah Inovatif Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 462–470. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.130>
- Faturahmah, Vera Mandailina, Mahsup, Syaharuddin, Yunita Septiana Anwar, Sirajuddin, Dewi Pramita, Raden Sudarwo, K. A. (2021). Pengembangan Media Komik Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, 1, 16–20. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n3.p789-799>
- Fitriani, E., & Mahsup, M. (2018). PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i2.3541>
- Herianto, A., & Ibrahim, I. (2017). Analisis efektivitas, kelebihan dan kekurangan desain model cooperative learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi lingkungan pada mahasiswa program studi pendidikan geografi di pulau Lombok. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang*

Pendidikan Indonesia Dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif". Aula Handayani IKIP Mataram 14 Oktober 2017, 17–27.

- Kabunggul, Y. dkk. (2020). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament Berbantuan Media Android. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 3–6.
- Kaka, N. L., Abidullah, Sirajuddin, Mahsup, & Mandailina, V. (2022). Pengembangan alat peraga roda pintar sebagai media pembelajaran matematika materi trigonometri. *Seminar Nasional Paegoria*, 2, 251–259.
- Mahsup, & Abdillah, A. (2019). PENERAPAN PEMBELAJARAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA PADA MATERI DETERMINAN. *Jurnal Ulul Albab*, 23(1), 33. <https://doi.org/10.31764/jua.v23i1.643>
- Mandailina, V., & Mahsup. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Kubus dan Balok Kelas VIII SMP/MTs. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika (JTAM)*, 2(2), 144–147.
- Muhardini, S., Mariyati, Y., Sudarwo, R., Anam, K., Fitriani, E., & Milandari, B. D. (2021). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA KONTEKSTUAL BERBASIS LOCAL WISDOM DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 2(2), 182–187.
- Muhardini, S., Rahman, N., Mahsup, M., Sudarwo, R., Anam, K., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Box Nusantara untuk Membentuk Kemampuan Memahami Konsep Tematik pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 284. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2612>
- Rahmatin, N., Pramita, D., Sirajuddin, S., & Mahsup, M. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Metode Creative Problem Solving (CPS) Pada Siswa Kelas VIII SMP. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i1.760>

- Rochayati, N., Irma, E., Ibrahim, Mas'ad, Arif, Wahab, A., & Herianto, A. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Kuliner pada Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram. *Seminar Nasional Paedagoria*, 1(September), 170–178.
- Siti Arfa Halisa, Mahsup, Vera Mandailina, Abdillah, Syaharuddin, D. P. (2019). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 15–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/pendekar.v3i2.2804>
- Tegeh, I. M. (Universitas P. G. (2016). Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Seminar Nasional Vokasi Dan Teknologi (Semnasvoktek)*, 225–234.